

SKRIPSI

ANALISIS KOMPARATIF PENDAPATAN USAHATANI PADI RAWA LEBAK IP 100 DAN IP 200 DI DESA SUNGAI DUA DAN GELEBAK DALAM KECAMATAN RAMBUTAN KABUPATEN BANYUASIN

***COMPARATIVE ANALYSIS INCOME OF RICE FARMERS ON
SWAMP LAND WITH IP 100 AND IP 200 IN DUA SUNGAI
VILLAGE AND GELEBAK DALAM RAMBUTAN SUBDISTRICT
BANYUASIN REGENCY***



**Monica Ayu Andita
05011181621005**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS KOMPARATIF PENDAPATAN USAHATANI PADI RAWA LEBAK IP 100 DAN IP 200 DI DESA SUNGAI DUA DAN GELEBAK DALAM KECAMATAN RAMBUTAN KABUPATEN BANYUASIN

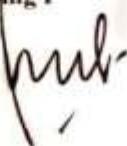
SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Monica Ayu Andita
05011181621005

Pembimbing I


Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S.
NIP. 195210281975031001

Indralaya, Maret 2020
Pembimbing II


Henny Malini, S.P., M.Si
NIP. 197904232008122004

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian




Prof. Dr. Ir. Andy Mulviana, M.Sc.
NIP. 19601202198603100

Skripsi dengan Judul "Analisis Komparatif Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak IP 100 Dan IP 200 Di Desa Sungai Dua Dan Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin" oleh Monica Ayu Andita telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 24 Februari 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|---|------------|---------|
| 1. Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S.
NIP 195210281975031001 | Ketua | (.....) |
| 2. Henny Malini, S.P., M.Si.
NIP 197904232008122004 | Sekretaris | (.....) |
| 3. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.
NIP 195907281984122001 | Anggota | (.....) |
| 4. Dr. Dessy Adriani,S.P., M.Si.
NIP 197412262001122001 | Anggota | (.....) |

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

Indralaya, Maret 2020
Koordinator Program Studi
Agribisnis

Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Monica Ayu Andita

NIM : 05011181621005

Judul : Analisis Komparatif Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak IP 100 Dan IP 200 Desa Sungai Dua Dan Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam proposal skripsi merupakan hasil penelitian saya sendiri,kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya.Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Maret 2020



KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Panyayang, Kami panjatkan puja dan puji syukur atas kehadirat-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada kami, sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Komparatif Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak IP 100 Dan IP 200 Di Desa Sungai Dua Dan Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten”. Skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk melaksanakan kegiatan penelitian skripsi.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian program studi Agribisnis. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

- 1 Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan baik.
 - 2 Kedua orang tuaku serta saudara saya yang telah memberikan doa dan dukungannya
 - 3 Dosen Pembimbing I Bpk Prof.Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S dan Dosen PembimbingII ibu Henny Malini, S.P., M.Si yang telah sabar membimbing saya dalam penyusun skripsi ini.
 - 4 Untuk teman seperjuangan saya yang telah memberi semangat
- Penulis menyadari bahwa masih adanya kekurangan dalam skripsi ini oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca, dan penulis mengharapkan semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, Maret 2020

Penulis

Monica Ayu Andita

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Rumusan Masalah	6
1.3.Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	7
2.1. TinjauanPustaka	7
2.1.1. Konsepsi Padi	7
2.1.2. Konsepsi Lahan Rawa Lebak	7
2.1.3. Konsepsi Indeks Pertanaman	8
2.1.4. Konsepsi Usahatani	9
2.1.5. Konsepsi Produktivitas	9
2.1.6. Konsepsi Produksi.....	10
2.1.7. Konsepsi Pendapatan Usahatani	13
2.1.8. Konsepsi Harga Pokok	17
2.2. Model Pendekatan.....	18
2.3. Hipotesis.....	19
2.4. Batasan Operasional.....	20
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	21
3.1. Tempat dan Waktu	21
3.2. Metode Penelitian.....	21
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	21
3.4. Metode Pengumpulan Data	22
3.5. Metode Pengolahan Data	22

	Halaman
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	24
4.1.1. Letak Administratif	24
4.1.2. Batas Wilayah	24
4.1.3. Topografi Wilayah	25
4.1.4. Jumlah dan Keadaan Penduduk	25
4.2. Lokasi dan Batas Umum Administratif Desa Sungai dan Gelebak Dalam	25
4.2.1. Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian	26
4.2.2. Sarana dan Prasarana.....	28
4.3. Karakteristik Petani Contoh	30
4.3.1. Karakteristik Petani Berdasarkan Umur.....	30
4.3.2. Karakteristik Petani Berdasarkan Tingkat Pendidikan	31
4.3.3. Karakteristik Petani Contoh Berdasarkan Jumlah Tanggungan.....	32
4.3.4. Karakteristik Petani Contoh Berdasarkan Luas Lahan	33
4.4. Penggunaan faktor-faktor produksi Desa Sungai Dua dan Desa Gelebak Dalam.....	34
4.4.1. Tenaga Kerja	34
4.4.2. Penggunaan Benih.....	35
4.4.3. Penggunaan Pupuk	35
4.4.4. Penggunaan Pestisida	36
4.5. Analisis Biaya Tetap, Biaya Variabel, Biaya Total Usahatani Padi Desa Sungai Dua (IP 100) dan Desa Gelebak Dalam (IP 200)	37
4.5.1. Biaya Tetap	37
4.5.2. Biaya Variabel.....	38
4.5.3. Biaya Produksi Total.....	39
4.6. Rata-rata Produksi, Harga Jual, Penerimaan, dan Pendapatan Usahatani Padi di Desa Sungai Dua dan Desa Gelebak Dalam	40
4.7. Analisis Harga Pokok Usahatani Padi di Desa Sungai Dua (IP 100) Dan Desa Gelebak Dalam (IP 200)	41
4.8. Analisis Perbedaan Pendapatan Usahatani Padi Desa Sungai Dua Dan Desa Gelebak Dalam	41

	Halaman
4.9. Peran Usahatani Di Desa Sungai Dua (IP 100) Dan Desa Gelebak Dalam (IP 200).....	42
4.10. Sumber Pendapatan Usahatani Padi dan Non Usahatani Padi Desa Sungai Dua (IP 100) dan Desa Gelebak Dalam (IP 200).....	45
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	48
5.1. Kesimpulan	48
5.2. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Lahan Per Kecamatan di Kabupaten Banyuasin 2017	5
Tabel 3.1. Metode Penarikan Contoh.....	21
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian Desa Sungai Dua 2019	27
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian Desa Gelebak Dalam 2019	28
Tabel 4.3. Jumlah Sarana dan Prasarana Desa Sungai Dua 2019	28
Tabel 4.4. Jumlah Sarana dan Prasarana Desa Gelebak Dalam 2019	29
Tabel 4.5. Karakteristik Petani Contoh Berdasarkan Umur 2019.....	30
Tabel 4.6. Karakteristik Petani Contoh Berdasarkan Tingkat Pendidikan .	31
Tabel 4.7. Karakteristik Petani Contoh Berdasarkan Jumlah Tanggungan	32
Tabel 4.8. Karakteristik Petani Contoh Berdasarkan Luas Lahan	33
Tabel 4.9. Penggunaan Tenaga Kerja Usahatani Padi Desa Sungai Dua Dan Desa Gelebak Dalam 2019	34
Tabel 4.10. Penggunaan Benih Usahatani Padi Desa Sungai Dua dan Desa Gelebak Dalam 2019	35
Tabel 4.11. Penggunaan Pupuk Usahatani Padi Desa Sungai Dua dan Desa Gelebak Dalam 2019.....	36
Tabel 4.12. Penggunaan Pestisida Usahatani Padi.....	37
Tabel 4.13. Biaya Tetap Usahatani Padi IP 100 dan IP 200 2019	38
Tabel 4.14. Biaya Variabel Usahatani Padi IP 100 dan IP 200 2019.....	39
Tabel 4.15. Biaya Produksi Usahatani Padi IP 100 dan IP 200	39
Tabel 4.16. Rata-rata Produksi Harga Jual, dan Penerimaan Usahatani Padi IP 100 dan IP 200 2019.....	40
Tabel 4.17. Analisis Harga Pokok Usahatani Padi Musim Tanam 1 (IP 100) dan Musim Tanam 1dan 2 (IP 200) 2019	41
Tabel 4.18. Rata-rata Pendapatan Usahatani Padi IP 100 dan IP 200 2019	42
Tabel 4.19. Kontribusi Usaha Desa Sungai Dua dan Gelebak Dalam 2019	43
Tabel 4.20. Sumber Pendapatan Usahatani Padi dan Non Usahatani Padi Desa Sungai Dua Dan Gelebak Dalam 2019	45

Tabel 4.21. Hasil Perhitungan Uji T Pendapatan.....	46
---	----

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1. Model Pendekatan Diagram	18
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Sketsa Kabupaten Banyuasin.....	54
Lampiran 2. Karakteristik Petani Contoh Desa Sungai Dua.....	55
Lampiran 3. Karakteristik Petani Contoh Desa Gelebak Dalam.....	56
Lampiran 4. Total Biaya Tenaga Kerja Petani Desa Sungai Dua	57
Lampiran 5. Total Biaya Tenaga Kerja Petani Desa Gelebak Dalam Musim Tanam 1	59
Lampiran 6. Total Biaya Tenaga Kerja Petani Desa Gelebak Dalam Musim Tanam 2	61
Lampiran 7. Penggunaan Benih Petani Desa Sungai Dua	63
Lampiran 8. Penggunaan Benih Petani Desa Gelebak Dalam	64
Lampiran 9. Penggunaan Pupuk Petani Desa Sungai Dua.....	65
Lampiran 10. Penggunaan Pupuk Petani Desa Gelebak Dalam	67
Lampiran 11. Penggunaan Pestisida Petani Desa Sungai Dua.....	69
Lampiran 12. Penggunaan Pestisida Petani Desa Gelebak Dalam	71
Lampiran 13. Biaya Tetap Petani Desa Sungai Dua	73
Lampiran 14. Biaya Tetap Petani Desa Gelebak Dalam (Musim Tanam 1)	74
Lampiran 15. Biaya Variabel Petani Desa Sungai Dua	76
Lampiran 16. Biaya Variabel Petani Desa Gelebak Dalam	77
Lampiran 17. Total Biaya Produksi Petani Desa Sungai Dua	78
Lampiran 18. Total Biaya Produksi Petani Desa Gelebak Dalam	79
Lampiran 19. Penerimaan Petani Desa Sungai Dua.....	80
Lampiran 20. Penerimaan Petani Desa Gelebak Dalam	81
Lampiran 21. Pendapatan Petani Desa Sungai Dua.....	82
Lampiran 22. Pendapatan Petani Desa Gelebak Dalam.....	83
Lampiran 23. Usahatani dan usaha Non Tani Desa Sungai Dua	84
Lampiran 24. Usahatani dan Usaha Non Tani Desa Gelebak Dalam	85
Lampiran 25. Analisis Perbandingan Pendapatan Petani Desa Sungai Dua Dan Desa Gelebak Dalam (Rp/ha/th).....	86

Analisis Komparatif Pendapatan Usahatani Padi IP 100 dan IP 200 di Desa Sungai Dua dan Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin

Comparative Analysis of Income of Rice Farmers On Swamp Land With IP 100 And IP 200 In Sungai Dua Village And Gelebak Dalam Rambutan Subdistrict Banyuasin Regency

Monica Ayu Andita, Imron Zahri², Henny Malini³

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya
Jalan Palembang-Prabumulih Km.32, Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

The purpose of this study is to 1) Know how much difference the use of production factors, production costs, and cost of goods in IP 100 and IP 200. 2). Know how much difference in income from rice farming I 100 and IP 200. 3) Know how much large income differences outside of rice farming in IP 100 and IP 200. Data collection is carried out from November to finish, with the research method used is the survey method, the data collected in this study are in the form of primary data and secondary data. Primary data obtained by conducting direct observations or direct observations in the field and conducting direct interviews with sample farmers by using a list of questions to be asked (questionnaires) that have been prepared, while secondary data obtained from reading sources of books, articles, previous research and institutions such as the Central Statistics Agency which are deemed necessary in supporting this research, with a disproportionate stratified random sampling method. which represents the population in the two river and gelebak dalam villages, with the conclusion that the factors of production, production costs, cost of goods and income of IP 200 rice farming are greater than IP 100 with an income difference of Rp. 16,211,011 Rp / ha / yr, while business income outside IP 100 lowland rice farming is Rp. 29,605,333 Rp / year greater than IP 200 of Rp 21,087,334 Rp / year.

Keywords: *Village, Sungai Dua, Gelebak Dalam, IP*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertanian Indonesia adalah pertanian tropika karena sebagian besar daerahnya berada di daerah tropis yang langsung di pengaruhi oleh garis khatulistiwa, yang memotong Indonesia hampir menjadi dua. Indonesia masih merupakan negara yang memegang peranan penting dari keseluruhan perekonomian nasional. Salah satu komoditas tanaman pangan di Indonesia adalah padi yang hasil produksinya masih menjadi bahan makanan pokok. Padi merupakan tanaman pertanian dan merupakan tanaman utama dunia (Lumintang, 2013).

Sektor pertanian menjadi sektor penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Peran strategis sektor pertanian tersebut digambarkan dalam kontribusi sektor pertanian dalam penyediaan bahan pangan dan bahan baku industri, penyerap tenaga kerja dan sumber utama pendapatan rumah tangga pedesaan. Salah satu upaya pemerintah untuk mencapai target sukses pembangunan pertanian adalah peningkatan swasembada padi berkelanjutan (Kementerian Pertanian 2015).

Salah satu indikator utama ekonomi untuk mengukur kemampuan ekonomi masyarakat adalah tingkat pendapatan masyarakat. Indikator yang dimaksud hanya bersangkutan dengan pendapatan dan pengeluaran, akan tetapi yang lebih penting adalah mengetahui besarnya perbandingan antara penerimaan dengan pengeluaran. Pendapatan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam menentukan laba atau rugi dari suatu usaha, laba atau rugi tersebut diperoleh dengan melakukan perbandingan antara pendapatan dengan beban atau biaya yang dikeluarkan atas pendapatan tersebut. Pendapatan dapat digunakan sebagai ukuran dalam menilai keberhasilan suatu usaha dan juga faktor yang menentukan dalam kelangsungan suatu usaha. Pendapatan dapat diartikan sebagai jumlah uang yang diterima oleh seseorang atau badan usaha selama jangka waktu tertentu (Phahlevi, 2013).

Meningkatkan produksi dan pendapatan, harus melakukan peran usahatani dimana petani harus bisa memanfaatkan lahan atau mengelola lahan, dengan baik, menggunakan benih unggul, penggunaan pupuk yang sesuai, dan penggunaan pestisida yang tidak berlebihan agar petani dapat meningkatkan hasil produksinya secara optimal dan dapat menambah pendapatan petani. Pemanfaatan lahan yang digunakan untuk memproduksi padi sawah harus sesuai keadaan lahan yang ada, seperti lahan rawa lebak.

Lahan rawa lebak lebih memiliki prospek yang besar untuk dikembangkan menjadi lahan pertanian yang produktif karena tipe gambutnya dangkal, dengan mudah untuk dibuat sawah dan ditanami tanaman pangan yang pada akhirnya akan dapat mendukung tercapainya tujuan pembangunan di bidang pertanian nasional yang berkaitan dengan program pemerintah dalam peningkatan ketahanan pangan nasional, pengembangan agribisnis, dan pemanfaatan tenaga kerja (Djamhari, 2009).

Lahan rawa lebak dipengaruhi oleh iklim tropika basah dengan curah hujan antara 2000 – 3000 mm per tahun dengan 6 – 7 bulan basah atau antara 3 – 4 bulan kering. Bulan basah jatuh pada bulan Oktober/November sampai Maret/April, sedangkan bulan kering jatuh antara bulan Mei sampai September. Berdasarkan tipe genangannya maka lahan lebak dapat digolongkan menjadi tiga tipologi yaitu lebak pematang atau lebak dangkal, lebak tengahan, dan lebak dalam. Lebak pematang atau lebak dangkal yang mana dataran tanahnya lebih tinggi sehingga jarang digenangi oleh air, selanjutnya lebak tengahan yang mana dataran tanahnya lebih rendah dari pematang dan sering digenangi air, dan lebak dalam yang mana lebak ini genangan airnya lebih dalam (Hermita dan Ratmini, 2014).

Tanaman pangan yang banyak diusahakan oleh rumah tangga petani adalah padi sebagai penghasil beras. Di Indonesia beras merupakan mata dagangan yang sangat penting sebab beras merupakan bahan makanan pokok dan merupakan sumber kalori bagi sebagian besar penduduk dan situasi beras secara tidak langsung dapat mempengaruhi bahan konsumsi lain (Mahananto, 2009).

Padi merupakan komoditi penghasil beras yang menjadi tanaman pangan utama bagi penduduk Indonesia. Beberapa alasan penting perlu ditingkatkan produksi padi secara keberlanjutan yaitu beras merupakan bahan pangan pokok bagi masyarakat Indonesia, merupakan komoditas penting untuk menjaga ketahanan pangan, usaha tani padi sudah merupakan bagian hidup dari petani Indonesia sehingga menciptakan lapangan kerja yang besar dan kontribusi dari usaha tani padi terhadap pendapatan rumah tangga cukup besar (Hamdan, 2013).

Usahatani padi merupakan suatu proses produksi yang dijalankan sebagai suatu usaha komersial yang memerlukan faktor-faktor produksi. Faktor produksi merupakan salah satu faktor yang menunjang keberhasilan suatu produksi. Menurut Isyanto 2012 bahwa dalam usahatani tidak terlepas dari faktor-faktor produksi seperti tanah, modal dan tenaga kerja disamping faktor keempat yaitu manajemen yang berfungsi sebagai pengkoordinir ketiga faktor produksi yang lain sehingga menghasilkan produksi.

Produksi padi di Indonesia dari Januari hingga September 2018 sebesar 49,65 juta ton Gabah Kering Giling (GKG). Produksi tertinggi terjadi pada bulan Maret yaitu sebesar 9,46 juta ton, sementara produksi terendah pada bulan Januari yaitu sebesar 2,71 juta ton. Sementara itu, potensi produksi padi pada bulan Oktober, November, dan Desember masing-masing sebesar 2,66 juta ton, 2,10 juta ton, dan 2,13 juta ton. Dengan demikian, perkiraan total produksi padi 2018 adalah sebesar 56,54 juta ton BPS (2018).

Sumatera Selatan termasuk salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki keanekaragaman sumber daya tanaman, termasuk tanaman pangan, khususnya padi. Berbagai jenis padi lokal dari berbagai agroekosistem lahan sawah di Sumatera Selatan berpotensi sebagai alternatif sumber daya pangan yang perlu diinventarisasi dan dikonservasi guna dikembangkan untuk menjadi varietas unggul lokal. Di Sumatera Selatan, di antara berbagai agroekosistem lahan sawah (irigasi, tada hujan, dan rawa), agroekosistem lahan rawa merupakan yang terluas, yaitu 559.860 ha (72,3%) dibanding dengan lahan sawah irigasi 117.757 ha (15,2%) dan lahan sawah tada hujan 96.885 ha (12,5%) (BPSPSS, 2016).

BPS Sumsel (2018) menunjukkan luas panen padi sawah di Sumatera Selatan pada tahun 2017 hampir mencapai 954 ribu ha, sedangkan untuk luas panen padi ladang sebesar 46 ribu ha. Jika dibandingkan luas panen padi sawah tahun 2016 sebesar 952 ribu ha, jadi dapat dikatakan bahwa luas panen padi sawah pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 0,2 persen.

Produksi padi di Sumatera Selatan dari Januari hingga September 2018 sebesar 2,49 juta ton Gabah Kering Giling (GKG). Produksi tertinggi terjadi pada bulan Maret yaitu sebesar 493,90 ribu ton, sementara produksi terendah pada bulan Juni yaitu sebesar 126,24 ribu ton. Sementara itu, potensi produksi padi pada bulan Oktober, November, dan Desember masing-masing sebesar 66,46 ribu ton, 33,90 ribu ton, dan 60,21 ribu ton. Dengan demikian, perkiraan total produksi padi 2018 adalah sebesar 2,65 juta ton BPS (2018).

Tiga kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan dengan produksi padi tertinggi terjadi di Kabupaten Banyuasin, Ogan Komering Ulu Timur, dan Ogan Komering Ilir dengan produksi masing-masing sebesar 913,64 ribu ton, 618,58 ribu ton, dan 368,51 ribu ton. Prabumulih merupakan kabupaten yang paling rendah dalam produksi padi di Provinsi Sumatera Selatan BPS (2018).

Kabupaten Banyuasin merupakan salah satu kabupaten termuda yang berada di Propinsi Sumatera Selatan yang memiliki luas wilayah seluas 11.833,29 km, dengan luas panen pada tahun 2018 seluas 185,964 hektar dan produksi padi pada tahun 2018 sebesar 913,635ribu ton, Kabupaten sendiri terdiri dari 19 kecamatan dan memiliki 228 desa. Adapun Rincian luas lahan per Kecamatan di Kabupaten Banyuasin menurut penggunaannya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1.1. Luas Lahan Per Kecamatan di Kabupaten Banyuasin 2017

Kecamatan	Pasang Surut (Ha)	Lebak (Ha)	Sementara Tidak Digunakan (Ha)
Rantau Bayur	-	17.974	1.026
Suak Tapeh	673	222	173
Betung	244	90	318
Pulau Rimau	16.505	-	2.150
Tungkai Ilir	4.951	-	-
Banyuasin III	-	1.875	-
Sembawa	708	-	726
Talang			
Kelapa	1.560	-	350
Tanjung			
Lago	13.924	-	196
Banyuasin	574	3.171	1.334
Air Kumbang	1.986	-	836
Rambutan	-	7.435	1.729
Muara			
Padang	11.295	-	-
Muara			
Sugihan	27.390	-	-
Makarti Jaya	13.579	-	72
Air Saleh	21.391	-	-
Banyuasin II	10.341	-	905
Muara			
Telang	25.022	-	753
Sumber			
Marga			
Telang	11.765	-	-
Jumlah	16.1908	30.767	10.568

Sumber : Badan Pusat Statistik, (2017)

Kecamatan Rambutan merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Banyuasin dengan luas lahan seluas 7.435 hektar, dan produksi padi di Kecamatan Rambutan sebesar 38,258.71 ton. Kecamatan Rambutan juga memiliki 20 desa/kelurahan dengan masing-masing luas wilayah yang berbeda-beda. Desa yang menjadi tempat penelitian kali ini yaitu Desa Sungai Dua dan Desa Gelebak Dalam.

Desa Sungai Dua dan Desa Gelebak Dalam merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Desa Sungai Dua dan Desa Gelebak Dalam termasuk desa yang mengusahakan lahan sawa lebak untuk digunakan sebagai lahan usahatani padi, untuk penelitian ini petani yang diteliti adalah petani yang melakukan usahatani

padi di sawah rawa lebak dengan tipe dangkal sehingga petani dapat melakukan usahatani padi dengan dua kali musim tanam dalam setahun. Usahatani padi di Desa Sungai dua dilakukan dengan 1 kali musim tanaman saja sedangkan usahatani padi di Desa Gelebak Dalam dilakukan 2 kali musim tanam., hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti “Analisis Komparatif Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak IP 100 Dan IP 200 Di Desa Sungai Dua Dan Desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang akan dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar perbedaan penggunaan faktor-faktor produksi,biaya produksi, dan harga pokok pada IP 100 dan IP 200 di Desa Sungai Dua dan Desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin?
2. Seberapa besar perbedaan pendapatan usahatani padi dan pendapatan diluarusahatan ipadi IP 100 dan IP 200 di Desa Sungai Dua dan Desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dikemukakan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian sebagai berikut :

1. Mengetahui perbedaan penggunaan faktor-faktor produksi, biaya produksi, dan harga pokok pada IP 100 dan IP 200.
2. Mengetahui perbedaan pendapatan dari usahatani padi dan pendapatan diluar usahatani padi IP 100 dan IP 200.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat mempertajam analisis serta memberikan pengalaman dalam melakukan penelitian
2. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian yang sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, B,T Soewito dan Sularjo. 2008. Perkembangan dan Prospek Perakitan Padi Tipe Baru di Indonesia. *Jurnal Litbangtan* 27 (1) : 1-8. <https://media.neliti.com/media/publications/178964-ID-perkembangan-dan-prospek-perakitan-padi.pdf>. Diakses pada 20 September 2019.
- Afriyatna, Sisvaberti. 2014. Analisis Pendapatan Pada Usahatani Padi Sawah Lebak Dengan Sistem Yarnen Dan Tunai Di Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin. *Jurnal SOCIETA* III - 2 : 64 – 68, Desember 2014. <http://jurnal.um-palembang.ac.id/societa/article/view/56/31>. Diakses pada 22 September 2019.
- Ahmad, kamaruddin. 2007. Akuntansi Manajemen: dasar-dasar konsep biaya dan pengambilan keputusan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan (BPSPSS). 2016. Sumatera Selatan dalam angka 2016. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, Palembang.
- Badan Pusat Statistik. 2018. Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia 2018. Badan Pusat Statistika No. 83/10/Th. XXI, 24 Oktober 2018. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Sumsel. 2018. Luas Panen dan Produksi Padi di Sumatera Selatan 2018. Badan Pusat Statistika No. 65/11/16 Th. XX, 1 November 2018. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2018. Kecamatan Rambutan Dalam Angka. Jakarta
- Bustani, Bastian dan Nurlela. 2012. *Akutansi Biaya Edisi 3*. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Djamhari, Sudaryanto. 2009. Peningkatan Produksi Padi Di Lahan Lebak Sebagai Alternatif Dalam Pengembangan Lahan Pertanian Ke Luar Pulau Jawa. *Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia* Vol. 11 No. 1 April 2009 Hlm. 64-69. <https://media.neliti.com/media/publications/132727-ID-peningkatan-produksi-padi-di-lahan-lebak.pdf>. Diakses pada 24 September 2019.
- Dini, Suci Rahma. 2015. Analisis Pendapatan Petani Padi Sawah Di Desa Ciasihan Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor. *Skripsi*.Institut Pertanian Bogor. Bogor. <https://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/76002/H15srd.pdf?sequence=1&isAllowed=y>. Diakses pada 21 September 2019.
- Duwila, Ummi. 2015. Pengaruh Produksi Padi Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru. *Jurnal Ekonomi* Vol. Ix No.2 Desember 2015.. file:///C:/Users/Acer/Downloads/jcita_ekonomika_2015_9_2_6%20(1).pdf. Diakses pada 20 September 2019.

- Hamdan. 2013. Analisis Efisiensi Faktor Produksi Pada Usahatani Padi Sawah di Bengkulu. Balai Pengkaji Teknologi Pertanian. Bengkulu. <http://bengkulu.litbang.pertanian.go.id/ind/images/dokumen/sosek/hamdanbptpbkl.pdf>. Diakses pada 21 September 2019.
- Hermita dan Ratmini, S. 2014. Peningkatan Pendapatan Petani Padi Melalui Pendekatan PTT Di Lahan Lebak Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Sains* Volume 16/2014: 45-52. Di Akses Tanggal 16 November 2019..
- Isyanto, Agus Yuniawan. 2012. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Produksi Pada Usahatani Padi Di Kabupaten Ciamis. *Jurnal CAKRAWALA GALUH* Vol. No. 8 Maret 2012. Diakses pada 23 September 2019.
- Kusmindari, Ch Desi dan Andang Aprianto. 2009. Produktivitas dan Pengukuran Kerja Proses Produksi Medium Dencty Fibreboard (MDF) *Jurnal Ilmiah Teknologi* Vol.6 No.2 Oktober 2009: 85-96. <http://blog.binadarma.ac.id/desi/wp-content/uploads/2011/03/03-desi-analisa-produktivitas-dan-pengukuran-kerja.pdf>. Diakses pada 20 September 2019.
- Kementerian Pertanian. 2015. *Rencana Strategis Kementerian Pertanian 2015-2019*. Jakarta (ID): Kementerian Pertanian RI.
- Lumintang, Fatmawati M. 2013. Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur. *Jurnal EMBA* Vol.1 No.3 September 2013, Hal. 991-998. <https://media.neliti.com/media/publications/1719-ID-analisis-pendapatan-petani-padi-di-desa-teep-kecamatan-langowan-timur.pdf>. Diakses pada 23 September 2019.
- Mahananto. 2009. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi. *Jurnal Wacana*. Vol 12 No. 1 Januari 2009. <https://media.neliti.com/media/publications/40016-ID-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-produksi-padi-studi-kasus-di-kecamatan-nogosari.pdf>. Diakses pada 23 September 2019.
- Mandei. Juliana R, dkk. 2011. Penentuan Harga Pokok Beras Di kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu. *Jurnal ASE* volume 7 Nomor 2, mei 2011:15-21. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jisep/article/view/87/83> Diakses pada 16 Januari 2020.
- Mubaroq. IA. 2013. Kajian Potensi *Bionutrien Caf* Dengan Penambahan *Ion Logam Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Tanaman Padi*. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung. http://repository.upi.edu/1400/1/S_KIM_0802637 Title.pdf. Diakses pada 21 September 2011..
- Muhyidin, Amat. 2010. Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Pada Usahatani Padi di Kecamatan Pekalongan Selatan. Skripsi. Universitas Sebelas Maret. Surakarta. <https://eprints.uns.ac.id/5683/1/135380908201010471.pdf>. Diakses pada 21 September 2019.

- Mulyadi. 2009. *Akuntansi Biaya*. Edisi 5. UGM. STIM YKPN. Yogyakarta.
- Muin, Muhyini. 2017. Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Hasil Produksi Merica di Desa Era Baru Kecamatan Tellulipoe Kabupaten Sinjai. *Jurnal Ekonomi* Vol.5 No 1 Juni 2017.
- Muslim. 2012 *Perikanan Rawa Lebak Lebung Sumatera Selatan*. Unsri Press, Palembang. ISBN 979-587-451-9. Diakses pada 24 September 2019.
- Muslim, Rifaidah Qonita. 2017. Analisis Spasial Indeks Pertanaman dan Produktivitas Padi Sawah Di Dusun 1 Desa Purwasari Kabupaten Bogor. Institut Pertanian Bogor. Bogor. file:///C:/Users/Acer/Downloads/A17rqn%20(5).pdf. Diakses pada 20 Desember 2019.
- Najiyati, Sri dan Lili Muslihat. 2014. Mengenal Tipe Lahan Gambut. Puslitbangtrans. Jakarta. <http://wetlands.or.id/PDF/Flyers/Agri05.pdf>. Diakses pada 23 September 2019.
- Phalevi, Reza. 2013. Mempengaruhi Pendapatan Petani padi Sawah di Kota Padang Panjang. *Tesis*. Universitas Negeri Padang. Padang. file:///C:/Users/Acer/Downloads/125-225-1-SM.pdf. Diakses pada 23 September 2019.
- Purnama, Inda. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas dan Pendapatan Petani Bayam di Kecamatan Soreng Kota Pare-Pare. *Skripsi*. Universitas Negeri Makasar : Makasar. http://eprints.unm.ac.id/4294/1/INDA%20PURNAMA_1296140017_EP_EKONOMI.pdf. Diakses pada 22 September 2019.
- Randhika, Muhammad, dkk. 2015. Analisis Komparatif Pendapatan Usahatani Padi Sawah Peserta Program dan Tanpa Program Pemberdayaan Pertanian. *Jurnal Mitra Sains* Vol 3 No. 2 April 2015.
- Retnowati, Dian dkk. 2018. Harga Pokok Porduksi Padi Sawah lebak dan faktor yang mempengaruhi di kecamatan sirah pulau padang kabupaten ogan komering ilir. *Jurnal Seminar Nasional Lahan Suboptimal* 2018, Palembang 18 19 oktober 2018 <http://conference.unsri.ac.id/index.php/lahansuboptimal/article/view/1230/664> Diakses pada tanggal 6 januari 2020.
- Roidah, Ida Syamsu. 2015. Analisis Pendapatan Usahatani Padi Musim Hujan dan Musim Kemarau (Studi Kasus di Desa Sepattan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulun Agung). *Jurnal Agribisnis Fakultas Pertanian Unila* Vol.11 No. 13 April 2015 file:///C:/Users/Acer/Downloads/36-64-1-SM%20(1).pdf. Diakses pada 24 September 2019.
- Rizan, Mohammad, dkk. 2012. Pengaruh *Brand Image* Dan *Brand Trust* Terhadap *Brand Loyalty* Teh Botol Sosro. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia* vol. 3 No.1, 2012. file:///C:/Users/Acer/Downloads/772-Article%20Text-1370-1-10-20170408.pdf. Diakses pada 22 September 2019.

- Sari, Intan Permata. 2014. Strategi Nafkah Rumah Tangga Petani Tunakisma Di Desa Rajasinga, Kecamatan Terisi, Kabupaten Indramayu. *Skripsi* Institut Pertanian Bogor. <https://docplayer.info/35296519-Strategi-nafkah-rumah-tangga-petani-tunakisma-di-desa-rajasinha-kecamatan-terisi-kabupaten-indramayu-intan-permata-sari.html>. Diakses pada 16 November 2019.
- Soekartawi. 2002. *Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil-hasil Pertanian. Teori dan Aplikasi* Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi. 2003. *Teori Ekonomi Produksi*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Suratiyah, Ken. 2009. *Ilmu Usahatani Edisi ke 3*. Jakarta: Penebar Swadaya.